

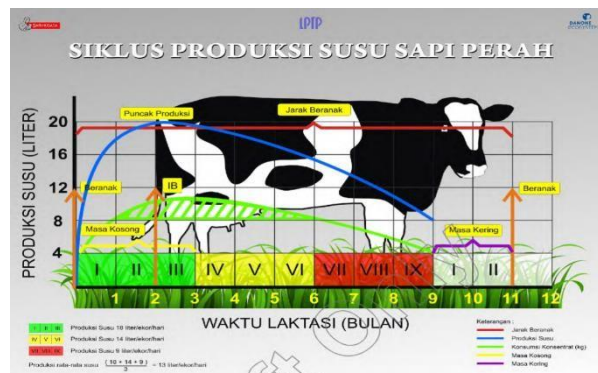
BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan sapi perah di Indonesia memiliki peluang untuk berkembang dan memberikan keuntungan yang besar bagi peternak. Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia meningkat. Sehingga kebutuhan sumber protein hewani yang dalam pemeliharaannya mengarah pada produksi susu juga meningkat, namun produksi protein hewani di Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) merupakan salah satu sapi perah di Indonesia hasil persilangan dari sapi perah *Friesian Holstein* (FH) dengan sapi lokal. Namun buruknya manajemen reproduksi dapat menyebabkan produktifitas susu relatif rendah, sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan susu dalam negeri yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Kawin pertama setelah beranak memegang peranan penting dalam manajemen reproduksi karena semakin jauh selang waktu kawin pertama dengan beranak, maka akan semakin panjang *days open*, *calving interval* (CI) dan lama laktasi yang berpengaruh pada efektifitas dan produktifitas produksi sapi perah.



Gambar 1 Siklus Produksi Susu Sapi Perah
Sumber : Rahadi dan Zamzaini (2017)

Selang beranak merupakan kunci sukses dalam usaha peternakan sapi (pembibitan), semakin panjang selang beranak maka semakin turun pendapatan petani peternak karena jumlah anak yang dihasilkan akan berkurang selama masa produktif. Salah satu cara meningkatkan produksi dan reproduktifitas sapi perah yaitu dengan memperpendek selang beranak (*calving interval*).

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan diploma (D-3) di Politeknik Negeri Jember.
2. Mengetahui secara langsung terhadap sistem pemeliharaan sapi perah PFH di UPT PT dan HMT Batu.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapang sekaligus berlatih dan beradaptasi dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni sesuai profesinya.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai kondisi nyata di lingkungan kerja serta mengetahui permasalahan-permasalahan beserta alternatif penyelesaiannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui dan mempelajari manajemen pemeliharaan ternak di UPT PT dan HMT Batu
2. Mengetahui dan mempelajari struktur organisasi peternakan sapi perah di UPT PT dan HMT Batu

1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Memperluas ilmu pengetahuan pada bidang industri peternakan.
2. Meningkatkan keterampilan dalam pekerjaan lapang dan berkomunikasi.
3. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir aktual dan logis serta bekerja secara interdisipliner.
4. Menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha.
5. Memperoleh gambaran untuk membandingkan teori-teori disiplin ilmu yang ada dengan realita dilapangan.

2. Manfaat bagi Politeknik

1. Untuk meningkatkan kerjasama antara politeknik sebagai pusat ilmu dan teknologi dengan instansi atau Departemen lainnya dengan instansi pemerintah dan swasta.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan PKL bertempat di Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (UPT PT dan HMT) Batu Jl. Raya Tlekung, Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu Kabupaten Malang Povinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal PKL

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 1 september 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, kegiatan dilakukan setiap hari senin-minggu, selama satu minggu mendapat satu hari libur.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Orientasi

Pada hari pertama dilakukan pengenalan lingkungan kerja di UPT PT dan HMT Batu, tujuannya agar mempermudah kinerja mahasiswa saat memulai kegiatan PKL. Pengenalan meliputi durasi jam kerja dan kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PKL. Terdapat beberapa bagian di UPT PT dan HMT Batu antara lain yaitu Kandang, Gudang Konsentrat, Gudang Hijauan Makanan Ternak (chopper), Gudang Teknologi Pengolahan Pakan, dan Cooling Room.

1.4.2 Pelaksanaan

Prosedur PKL yang dilaksanakan di UPT PT dan HMT Batu adalah mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan terjun langsung di lapangan. Mahasiswa melakukan kegiatan PKL dengan didampingi oleh pembimbing yang telah ditentukan, sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat melakukan kegiatan dengan terarah dan sesuai dengan prosedur lapangan yang telah ditentukan. Selama melaksanakan PKL, mahasiswa harus melaksanakan kegiatan yang ada di UPT PT dan HMT Batu dimulai pada jam 05.30 – 15.30 WIB.